

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan judul diatas, penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memiliki struktur dan melakukan kuantifikasi data untuk menggeneralisasikannya.⁴³ Penelitian kuantitatif yang diambil adalah penelitian kuantitatif dengan jenis statistika deskriptif merupakan penelitian yang memiliki fungsi memberikan gambaran umum dan mendeskripsikan gambaran dari suatu objek penelitian melalui sampel yang ada. Statistik deskriptif pada umumnya digunakan untuk mengungkapkan fenomena yang cukup besar, seperti halnya bank yang ingin melakukan riset atau eksplorasi mengenai kualitas pelayanan yang dilakukan. Penelitian ini juga dapat dilakukan untuk mengamati fenomena dalam periode waktu yang panjang untuk melihat perkembangan atau bahkan sebaliknya dengan melakukan pengamatan data dalam satu waktu⁴⁴

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan suatu karakteristik yang dimiliki seseorang atau subjek, yang menunjukkan perbedaan antara satu dengan lainnya atau satu objek dengan objek lain. Bervariasi berarti memiliki perbedaan baik nilai, skor, atau ukuran yang berbeda pada suatu variabel. Variabel penelitian adalah atribut atau karakteristik atau nilai objek atau kegiatan yang memiliki suatu

⁴³ Mahfudhotin, “Forecasting Platfond Dengan Time Series Pada Kredit Multiguna Di PT. Bank JATIM Cabang RSU Dr. Soetomo Surabaya,” *Jurnal Fraction* 3, no. 1 (2023): 15.

⁴⁴ Rita Kumala Sari and Dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Banten: Sada Kurnia Pustaka dan Penulis, 2023) 104.

variasi khusus yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan⁴⁵. Dalam penelitian ini variabel-variabel yang akan diteliti adalah:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas) : *intellectual capital* (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. *Intellectual capital* atau modal intelektual merupakan harta tidak berwujud yang memenuhi kriteria bagi unit usaha dalam membantu mencapai keunggulan unit usaha yang kompetitif.⁴⁶ Dalam penelitian yang akan dilakukan variabel dependen *intellectual capital* menggunakan pendekatan metode *Value Added Intellectual Capital* (VAIC). Metode ini diukur menggunakan nilai dari laporan laba rugi dan neraca.⁴⁷

2. Variabel Dependental (variabel terikat) : *Return On Asset* (ROA) Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia (Y)

Variabel terikat atau dependental, kriteria adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependental atau terikatnya adalah *Return On Asset* (ROA) dari Unit Usaha Syariah di Indonesia. *Return On Asset* (ROA) adalah rasio profitabilitas yang digunakan sebagai pengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasar tingkat aset tertentu.⁴⁸

⁴⁵ Ibid., 115.

⁴⁶ Ulum, *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan Dan Kinerja Organisasi*, 22.

⁴⁷ Suzan and Rini, “Pengaruh Komponen Intellectual Capital Berdasarkan Metode Public Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Periode 2017-2020)”, *jurnal E-Bis* 6, no. 22 (2022): 502-502.

⁴⁸ Nur Aini et al., “Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017),” *Poceeding SENDIU* 1, no. 1 (2020): 661.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh objek penelitian, yang dapat terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala, nilai tes atau peristiwa yang menjadi sumber data yang memiliki ciri tertentu dalam penelitian.⁴⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan UUS di Indonesia yang terdaftar pada OJK tahun 2020 sampai 2024.

Berikut merupakan daftar UUS yang terdaftar di OJK periode 2020-2024:

Tabel 3. 1: UUS yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2020 - 2024

No	Nama Unit Usaha Syariah
1	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
2	PT Bank Permata, Tbk
3	PT Bank Maybank Indonesia, Tbk
4	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
5	PT Bank OCBC NISP, Tbk
6	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
7	PT BPD DKI
8	PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta
9	PT BPD Jawa Tengah
10	PT BPD Jawa Timur, Tbk
11	PT BPD Sumatera Utara
12	PT BPD Jambi
13	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
14	PT BPD Kalimantan Selatan
15	PT BPD Kalimantan Barat
16	PD BPD Kalimantan Timur
17	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
18	PT BPD Nagari
19	PT Bank Jago, Tbk

(Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

⁴⁹ I ketut Swarjana, *Populasi Sampel Tehnik Sampling Dan Bias Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022).

2. Sampel

Sampel adalah beberapa subjek dari populasi yang secara *representative* dapat menggambarkan seluruh populasi.⁵⁰ Sampel secara singkat dapat diartikan sebagai data yang dipilih dari populasi sebagai bahan kajian penelitian.⁵¹ Penentuan Sampel diperlukan guna memenuhi kebutuhan penelitian, dimana tidak memungkinkan bila seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Adapun kriteria yang diterapkan peneliti dalam pengambilan sampel yakni:

- a. Unit Usaha Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2020 – 2024.
- b. Unit Usaha Syariah (UUS) yang tidak mengalami perubahan badan usaha dalam waktu 5 tahun.
- c. Memiliki laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan selama 2020 – 2024.

Berikut merupakan tabel distribusi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti:

Tabel 3. 2: Distribusi Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Unit Usaha Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2020 – 2024.	19
2	Unit Usaha Syariah (UUS) yang mengalami perubahan badan usaha dalam waktu 5 tahun	(2)
3	Unit Usaha Syariah (UUS) yang tidak memiliki laporan keuangan triwulan dipublikasikan selama 2020 – 2024	(9)
Jumlah sampel yang terpilih		6

⁵⁰ Mahfudhotin, *Statistika* (Kediri: IAIN Kediri Press, 2022).

⁵¹ Ibid., 13.

Berdasarkan kriteria pada tabel 3.2 terpilih 6 UUS di Indonesia yang bersumber dari data otoritas jasa keuangan. Berikut adalah UUS yang memenuhi kriteria penelitian:

Tabel 3. 3: UUS Yang Terpilih Sebagai Sampel

No	Nama Unit Usaha Syariah
1	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
2	PT Bank Maybank Indonesia, Tbk
3	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
4	PT BPD Jawa Tengah
5	PT Bank OCBC NISP, Tbk
6	PT BPD Sumatera Utara

(Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK), diolah)⁵²

Berdasarkan tabel 8 terdapat 6 UUS yang memenuhi kriteria sampel penelitian, dittemukan 120 data yang akan dijadikan sampel penelitian. Data tersebut terdiri dari laporan setiap triwulan dari masing-masing UUS yang memenuhi kriteria selama 5 tahun atau selama periode penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data tahapan penting dalam penelitian guna mendapat data yang valid dari variabel-variabel yang akan diteliti dalam suatu penilitian.⁵³

1. Sumber Data

Dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan data sekunder. Data sekunder menurut Bulging merupakan data yang didapatkan dari sumber kedua atau dari data yang dibutuhkan. Data sekunder juga dapat diartikan

⁵² <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Default.aspx>

⁵³ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 49.

sebagai data yang perolehannya bukan dari data asli yang memuat informasi atau data penelitian.⁵⁴

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data studi pustaka dan dokumentasi.

a. Studi Pustaka

Penggunaan metode studi pustaka dilakukan guna mendapatkan teori yang memiliki kaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Dasar-dasar teoritis diambil dari jurnal maupun tulisan ilmiah yang memiliki hubungan dengan *intellectual capital* dan *Return On Assets (ROA)*.

b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan dengan dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan jika informasi yang digunakan berasal dari dokumen, jurnal, majalah, dan lain-lain.⁵⁵

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sarana alat bantu dalam pengumpulan data guna memperoleh hasil penelitian dengan memperhatikan prinsip-prinsip penyusunan instrumen yang berkualitas. Penelitian ini menggunakan instrumen studi pustaka dan dokumentasi guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.⁵⁶

⁵⁴ Amirullah, *Metodologi Penelitian Manajemen* (Malang: Banyumedia, 2022), 116.

⁵⁵ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoirin, and Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 67.

⁵⁶ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021),117

F. Teknik Analisis data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan guna mengetahui ada atau tidaknya normalitas residual, multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastis pada model regresi. Suatu model regresi dikatakan baik jika memenuhi beberapa asumsi klasik yakni data residual terdistribusi normal, tidak hanya multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastis.⁵⁷

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Dalam pengujian normalitas penelitian ini menggunakan uji *kolmogov smirov*, dengan ketentuan jika nilai *sig* lebih besar dari 5% atau 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran residual normal, dan jika nilai *sig* lebih kecil dari 5% atau 0.05 maka penyebaran residual tidak normal.⁵⁸

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas sendiri bertujuan untuk menguji korelasi antar regresi. Adanya multikolinearitas dapat menyebabkan kurang tepatnya metode regresi akibat taksiran regresinya tidak stabil dan variabel koefisien regresinya sangat besar. Dalam pengujian multikolinearitas terdapat hal-hal yang dapat menunjukkan adanya multikolinearitas, diantaranya adalah:

⁵⁷ Siti Mar'atush Sholihah et al., "Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda," *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman* 2, no. 2 (2023): 103.

⁵⁸ Zainuddin Iba and Aditya Wardhana, *Analisis Regresi Dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS Dan Smart-PLS* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2024), 40.

- 1) Nilai *R-squared* dan *F-stat* tingginya signifikan, tetapi Sebagian besar *t-stat* tidak signifikan
 - 2) Cukup tingginya korelasi antar dua variabel bebas atau menunjukkan nilai dari 0,8 ($>0,8$)
 - 3) Nilai dari *condition number* lebih dari 20 (>20)
 - 4) Sebuah data dapat dikatakan memiliki kolinieritas tinggi bila:
 - a) Nilai VIF lebih besar dari 10,00 ($VIF > 10,00$)
 - b) Nilai TOL lebih kecil dari 0,10 ($TOL < 0,10$)⁵⁹
- c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya ketidaksamaan satu varian dari residual satu ke pengamatan yang lain. pendektsian heteroskedastisitas dapat menggunakan metode *scatter plot* dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Tidak adanya pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar ataupun sebaliknya menunjukkan model yang.⁶⁰

- d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara faktor pengganggu Model regresi yang baik menunjukkan tidak adanya autokorelasi. Uji autokorelasi dapat

⁵⁹ Isna Nur Azizah, Prizka Rismawati Arum, dan Rochdi Wasono, “Model terbaik uji multikolinearitas untuk analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi di Kabupaten Blora tahun 2020,” *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS* 4, 1 (2021): 64.

⁶⁰ I Wayan Widana and Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis* (Lumajang: Klik Media, 2020), 72.

dilakukan dengan pengujian *Durbin Watson (DW)*, dengan kriteria pengambilan keputusannya:

- 1) Jika nilai DW terletak diantara batas atas atau *upper bound* (du) dan (4-du), maka koefisien autokorelasi < -0 , berarti tidak ada autokorelasi.
- 2) Jika nilai DW lebih rendah dari batas bawah atau *lower bound* (dl), maka koefisien autokorelasi > 0 , berarti tidak ada autokorelasi positif.
- 3) Jika nilai DW lebih besar dari (4-du), maka koefisien autokorelasi < 0 , berarti tidak ada korelasi negatif.
- 4) Jika nilai DW terletak antara dl dan du atau DW terletak antara (4-du) dan (4-dl), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.⁶¹

2. Analisis korelasi pearson

Analisis korelasi digunakan untuk menguji keterkaitan antara dua variabel, yang ditentukan melalui tingkat signifikasinya, apabila terdapat hubungan maka akan diukur seberapa kuat hubungan tersebut. Keeratan akan disajikan dalam bentuk koefisien korelasi. Tingkat signifikansi digunakan dalam menyatakan hubungan keduanya variabel dengan syarat, jika $sig > 0.05$ maka H_0 diterima, artinya kedua variabel berhubungan. Jika $sig < 0.05$ maka H_0 ditolak, artinya kedua variabel tidak berhubungan. Tingkat keeratan korelasi dapat dikelompokkan sebagai berikut:

⁶¹ Rohmat Romadhoni et al., “Analisis Faktor Hasil Produksi Kelapa Sawit Menggunakan Regresi Linier Berganda Studi Kasus: Koperasi Unit Desa (KUD) Setia Kawan Desa Koto Damai,” *Formosa Journal of Science and Technology (FJST)* 1, no. 4 (2022): 223.

- a. 0.00 – 0.20 berarti korelasi memiliki kerentanan sangat lemah
- b. 0.21 – 0.40 berarti korelasi memiliki kerentanan lemah
- c. 0.41 – 0.70 berarti korelasi memiliki kerentanan kuat
- d. 0.71 – 0.90 berarti korelasi memiliki kerentanan sangat kuat
- e. 0.91 – 0.99 berarti korelasi memiliki kerentanan kuat sekali
- f. 1 berarti korelasi sempurna.⁶²

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hubungan antara variabel terhadap variabel dependen. Metode ini digunakan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen, serta memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen.⁶³

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Konstanta (intercept)

b = Koefisien regresi (slope)

X = Variabel independen

e = variabel error yang berdistribusi normal baku

4. Uji Hipotesis

- a. Uji t (Uji hipotesis secara parsial)

⁶² Pinton Setya Mustafa, “Tinjauan Literatur Analisis Uji R Berganda Dan Uji Lanjut Dalam Statistik Inferensial Pada Penelitian Pendidikan Jasmani,” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 5 (2023): 575.

⁶³ Ibid., 334.

Uji t digunakan dalam pengujian hipotesis untuk mengetahui hipotesis parsial yang dapat diterima. Dengan kriteria:

- 1) Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁶⁴

Penafsiran pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas $< \alpha (5\%)$ maka H_0 ditolak.
- 2) Jika tingkat probabilitas signifikannya $\geq \alpha (5\%)$ maka H_0 diterima.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rentang nilai koefisien determinasi adalah 0-1 dengan asumsi tertentu. Koefisien determinasi yang bernilai kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas, begitu pula sebaliknya. Semakin tinggi nilai R^2 atau mendekati satu maka model yang digunakan semakin baik.⁶⁵

⁶⁴ Rizka Wahyuni Amelia dan Denok Sunarsi, "Pengaruh Return on Asset Dan Return On Equity Terhadap Debt To Equity Ratiao Pada PT. Kalbe Farma, Tbk," *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 4, 1 (2020): 111–12.

⁶⁵ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Realibilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Bogor: Guepedia, 2021), 7.